



Yuvita Salmaya

Foto: Latief Noor Rochmans

Kredo Masa Depan

PENCARIAN jati diri selalu butuh waktu. Melewati proses panjang yang mau tak mau harus dinikmati. Bila Yuvita Salmaya Rahartien kini mantap di seni peran, meski sebelumnya sempat menjajal modeling, tarik suara hingga melukis, semata hasil pencarian empirisnya.

Siswi SMAN 9 Yogyakarta ini pernah mendukung FTV *Kereta*. Yuvita yang lahir pada 1 September 2006 barusan merampungkan syuting film *Gayung*

Pemandi Jenasah.

"Seni akting punya banyak tantangan. Mengasyikkan," papar Yuvita yang gabung Ekspresi Artist Manajement.

Masa depan luas butuh totalitas. Pun pengetahuan serta kemampuan. Yuvita yang tinggal di Bausasraan Yogyakarta yakin bisa menapaki.

"Harus pantang menyerah. Harus menjadi diri sendiri," ungkap putri Giyanti Guestiana saat pemotretan di Lemah Teles Studio (27/9). (Lat)

TERKAIT PROFIL KEPENDUDUKAN

Banyumas Tekankan Akurasi Data

BUPATI Banyumas Ir Achmad Husein beberapa waktu ini gencar mensosialisasikan profil kependudukan Kabupaten Banyumas tahun 2021 menuju akurasi data untuk mendukung perencanaan pembangunan. Sosialisasi dilakukan bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Banyumas Drs Hirawan Danan MSI. Kegiatan ini sekaligus sebagai sosialisasi identitas kependudukan digital di Kabupaten Banyumas.

Senin(26/9) lalu, sosialisasi dihadiri sekitar 100 orang dari unsur perangkat, inspektorat, dinas/badan, Satpol PP, rumah sakit, BPS, Kemenag, Badan Pertanahan, KPU, Kabag dan Camat se-Kabupaten Banyumas.

"Penyusunan profil dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan Badan Pusat Statistik untuk memberikan bimbingan sekaligus menjadi tim. Setelah terkumpul, data diolah sesuai dengan aturan yang ada. Setelah itu, data difinalisasikan kemudian dicetak menjadi buku profil perkembangan



Achmad Husein

kependudukan," kata Hirawan. Diharapkan, buku profil

perkembangan kependudukan Kabupaten Banyumas menjadi

KR-Istimewa

acuan dan dasar perencanaan pembangunan di Kabupaten Banyumas. Sosialisasi juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih tentang identitas kependudukan digital di Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini sekaligus mendukung visi misi Dindukcapil ke digital.

Achmad Husein minta, data harus langsung bisa diakses lewat website. Dapat diakses memakai hp di mana saja dan kapan saja. Sebab menurutnya, data tersebut sangat penting dan memberikan informasi tentang Banyumas selengkap-lengkapnyanya. Juga menjadi acuan tentang jumlah penduduk di Kabupaten Banyumas.

Jangan sampai masing-masing dinas memberikan data berbeda tentang kependudukan di Kabupaten Banyumas. Apakah itu terkait jumlah, persentase atau data-data yang lain," tandas bupati. Ia juga berpesan bahwa data harus disempurnakan, update, harus hidup dan harus berjalan. Pengelolaan sentralistik harus jelas siapa yang bertanggungjawab. (Driyanto)

Pantang Menyerah

AYI SULAIMAN

Mantan Sopir Angkot, Kini Miliki Properti Puluhan Miliar Rupiah

HAMPIR semua pengusaha sukses pernah mengalami keterpurukan. Bukan sekali, bahkan ada yang berkali-kali jatuh, tertipu, terilit hutang, gulung tikar, namun kemudian bangkit lagi dan meraih kesuksesan.

Ayi Sulaiman adalah salah satu pengusaha yang pernah mengalami masa-masa sulit seperti itu. Ia pernah bekerja sebagai sopir angkot, siapa sangka pria asal Bandung itu kini jadi pengusaha besar yang memiliki properti puluhan miliar rupiah.

Dia anak kelima dari seorang petani yang hidup sederhana bersama 11 saudaranya. Sejak kecil Ayi sudah terbiasa berdagang. Ia sudah mulai hidup mandiri dengan bekerja di tempat pamannya sejak lulus SD.

Ayi yang memiliki 7 adik merasa bertanggung jawab untuk menghidupi keluarganya. Ia pun bekerja sebagai sopir angkutan umum dengan rute Majalaya - Cicalengka. Namun menjadi sopir bukanlah tujuan akhirnya. Dia tidak ingin selalu bekerja untuk orang dan lebih memilih usaha sendiri.

Dikutip dari tayangan YouTube Helmy Yahya Bicara, singkat cerita Ayi yang telah mengumpulkan modal, akhirnya membeli kios untuk berjualan di tempat tinggalnya. Karena keuletan itu, pada tahun 1989 ia sudah bisa memiliki 6 kios.

"Seiring berjalannya waktu berjalan, tahun 1989 terus berkembang. Akhirnya naik-naik, punya



Ayi Sulaiman

Foto: Youtube/Helmy Yahya Bicara

kelontong, punya kios 6. Jadi jualannya dari mulai plastik, alat-alat kue, bahan pokok, grosir segala macam," katanya.

Namun jalan kesuksesan tak pernah mulus. Ayi yang ketika itu sudah bisa dibilang mapan, diterjang badai krisis moneter tahun 1997. Ia harus menjual semua hartanya mulai dari rumah, mobil, hingga kios yang ditempati untuk berjualan. Dia mengaku juga memiliki utang pada bank dengan agunan sertiikat orang.

Beruntung di pertengahan jalan Ayi bertemu dengan kawan lama yang membantunya melewati

masa krisis itu. Ia pun diberi kepercayaan untuk mengembangkan bengkel miliknya dengan meminjamkan modal.

Dalam 2 tahun Ayi sukses mendulang untung dan bisa mengembalikan uang modal tersebut. Ia bahkan menjajal bisnis dibidang lain seperti menjual barang elektronik dan motor bekas lelangan. Setidaknya ada 8 showroom yang kala itu dimiliki Ayi.

Namun kembali dia dapat hantaman. Jatuh untuk kedua kalinya. Ia tertipu hingga terilit utang Rp 5 miliar. Semua showroom dan barang dagangan sudah dijual dan dibagikan kepada orang lain. Kondisi sulit itu membuatnya berpikir cepat untuk mengembalikan keadaan.

Dengan modal keberanian dan sisa uang ratusan juta, ia pun mencoba bisnis properti untuk pertama kali. Ia rajin survei ke perumahan baru untuk belajar mengelola bisnis properti.

Dia cari lahan untuk dikembangkan ajdi perumahan. Lalu cari mitra yang membersihkan dan mengukur lahan serta kontraktor yang mau dibayar belakangan, setelah unit rumah laku. Dia terpaksa lakukan itu karena tak memiliki modal.

Dari usaha properti itu dia menemukan kebangkitan dan kesuksesan. Bahkan kemudian membangun perumahan mewah di Cicalengka Bandung. (Dar)

Siapa&Mengapa

KH YAHYA CHOLIL STAQUF

Kumpulkan 300 Tokoh Islam Dunia



KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya)

KR-Agus Sutomo

KETUA Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (Tanfidiyah PBNU) KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) mengatakan dalam peringatan satu abad Nahdlatul Ulama tahun depan, 300 tokoh Islam tingkat dunia akan berkumpul di Indonesia. Mereka akan mengadakan seminar (halaqoh) dengan berbagai topik, baik masalah keagamaan maupun masalah-masalah dunia saat ini.

Hal itu dikemukakan Kiai Yahya saat memberi sambutan dalam pertemuan Pengurus Wilayah NU PWNU Jawa Tengah dengan jajaran Pengurus Cabang NU (PCNU) se-Jawa Tengah, Kamis (28/9) di kompleks Pondok Pesantren (Ponpes) Roudlatut Thalibin Leteh Rembang. Pertemuan juga dihadiri sejumlah ulama dari Jawa Timur dan Jawa Barat.

Menurutnya, tantangan bangsa Indonesia semakin berat. Demikian pula tantangan PBNU untuk mengawal keutuhan NKRI. "Secara jamiyah, warga NU di Indonesia berdasar survey tahun 2022, jumlahnya mencapai 59,2 persen dari umat Islam di

Indonesia. Tantangan PBNU juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM," ungkap alumnus Fisipol UGM Yogyakarta itu.

Dijadwalkan, pertemuan dan seminar Satu Abad PBNU pada 2-3 November 2023 di Bali, dilanjutkan 4-6 November di Yogyakarta, lainnya di Jakarta. "Seminar dengan menghadirkan 300 ulama internasional tentu sangat besar manfaatnya bagi PBNU serta bangsa dan negara," jelas putra sulung KH Cholil Bisri Rembang itu.

Rois Aam PBNU, KH Miftahul Ahyar menyebutkan, usia PBNU yang sudah satu abad bagi PBNU sudah banyak asam garam dalam ikut menegakkan NKRI, berikut tanggung jawab membangun kualitas nahdliyin Nahdlatul Ulama. "Kritikan dan pujian terus berdatangan. Itu semua sebagai obat agar NU di Indonesia semakin kokoh dan kuat," tandasnya.

Ikut memberikan sambutan dalam pertemu PCNU di Jawa Tengah tersebut, Mustasyar (penasehat) PBNU KH Mustofa Bisri (Gus Mus). Ia juga mendukung pertemuan atau seminar 300 ulama tingkat dunia berkaitan dengan hari ulang tahun Nahdlatul Ulama yang sudah genap satu abad.

(Agus Sutomo)

PLESETAN PANTUN

Bungkus nasi daun jati
Rasa sedap bertambah segar
Hidup ini perlu berhati-hati
Salah langkah bisa ambyar.

Sunardi

Karangwatu lor TR II/61 RT 01/01
Yogyakarta 55241.

Menyang pasar numpak becak
Mulihe tuku sarung
Goro-goro lamaranku thok tolak
Meh wae aku mati nggantung.

Suparjo

Jalan Krasak Timur no 4 Kotabaru
Yogyakarta 55442.

Emas dan kuasa
Bukan tujuan semata.
Harta dan kuasa
Bikin gelap mata.

Erna

Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

PEMANTUN BERUNTUNG

Suparjo

Jalan Krasak Timur no 4 Kotabaru
Yogyakarta 55442.

Gudeg Yu Siyem

Safari politik dimulai, Yu.
Kunjungan sana-sini, Mas.

Ada yang ikut tanam padi, Yu.
Biar merasakan susahny petani, Mas.

Lobi sana-sini, Yu.
Rakyat cukup diberi janji, Mas.



ILUSTRASI JOS